

PELATIHAN PEMBUATAN DAN PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI PADA PELAKU UMKM DI DESA SUKARESMI

Etty Zuliawati Zed¹, Mohammad Fiki Wirawan², Abdul Samuji³, Thoriq Muda Igama⁴, Lisna Nadila⁵, Rusmini Icha Indryani⁶

Universitas Pelita Bangsa

e-mail: ettyzuliawatized@pelitabangsa.ac.id¹, fikiwirawan2@gmail.com²,
abdulsamuji7@gmail.com³, mudathoriq@gmail.com⁴, lisnanadila345@gmail.com⁵,
rusminindryani599@gmail.com⁶

Abstrak – Peran penting Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam ekonomi Indonesia, terutama dalam kontribusinya terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan penyerapan sumber daya manusia. UMKM di Indonesia dianggap sebagai elemen vital dalam perekonomian, dan peningkatan efektivitas dan kinerja usaha mereka merupakan hal yang penting untuk bertahan dan berkembang. Salah satu cara untuk meningkatkan kinerja UMKM adalah melalui pengelolaan risiko yang baik dan penggunaan metode pelatihan, seperti diskusi, untuk membantu peserta memahami konsep Harga Pokok Produksi (HPP) dengan benar dan efisien. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa sebagian pelaku UMKM cenderung tidak memperhitungkan biaya pembuatan secara menyeluruh dalam menetapkan harga jual produk mereka. Hal ini dapat berdampak pada ketepatan HPP dan akurasi estimasi biaya barang dagangan. Terutama, UMKM di daerah pedesaan seringkali hanya melakukan perhitungan biaya pembuatan secara mendasar dengan tujuan menunjukkan harga barang yang lebih rendah untuk meningkatkan daya saing. Kesalahan dalam perhitungan biaya pembuatan dapat mengakibatkan ketidakpastian manfaat dan harga jual yang tidak akurat. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang lebih sistematis dan tepat dalam menentukan harga pokok produksi untuk meningkatkan kinerja dan daya saing UMKM.

Kata Kunci: Pembuatan Harga Pokok Produksi, UMKM.

Abstract – The significant role of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in the Indonesian economy, particularly in their contribution to the Gross Domestic Product (GDP) and employment. MSMEs in Indonesia are considered vital elements in the economy, and improving their effectiveness and performance is crucial for their sustainability and growth. One way to enhance MSMEs' performance is through effective risk management and training methods, such as discussions, to help participants understand the concept of Cost of Goods Sold (COGS) accurately and efficiently. The training results indicate that some MSMEs tend to overlook comprehensive manufacturing costs when setting product prices. This can impact the accuracy of COGS and the estimation of merchandise costs. Particularly, MSMEs in rural areas often only conduct basic manufacturing cost calculations to show lower product prices to enhance competitiveness. Errors in manufacturing cost calculations can lead to inaccurate benefit uncertainties and selling prices. Therefore, a more systematic and accurate approach is needed in determining the cost of goods sold to improve MSMEs' performance and competitiveness.

Keyword: Making the Cost of Production. UMKM.

PENDAHULUAN

Dalam perekonomian di Indonesia UMKM memiliki peran esensial terhadap PDB kita. UMKM mempunyai kuantitas serta potensi besar dalam penyerapan sumber daya manusia. Sebagai salah satu bentuk usaha yang memiliki elemen dalam perekonomian Indonesia. UMKM turut berperan terhadap peningkatan Efektifitas atau kinerja usaha melalui pengelolaan yang baik serta terukur dalam manajemen risikonya agar mampu bertahan dan dapat diharapkan berkembang serta memiliki daya saing yang tinggi. Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Suryani & Sulindyawati, 2020). menyatakan kualitas Sumber daya Manusia memiliki pengaruh yang kuat terhadap kinerja dari UMKM tersebut. dimana kualitas SDM tersebut yakni kemampuan pelaku usahanya dengan

menggunakan keterampilan, kapabilitas, pengetahuan, serta bekal pendidikan yang dimiliki pada sumber daya tersebut. Selain pada aspek keterampilan lunak tersebut, juga terkait perhitungan harga pokok produksi dan pencatatan keuangan yang sebagian besar UMKM masih dilakukan secara manual dan sangat terbatas dalam Implementasinya. Pembuatan serta pencatatan keuangan yang terkendala pengetahuan kemampuan tentang bagaimana melakukannya secara efektif dan efisien. Apalagi hal tersebut tetap dibiarkan maka akan menjadi ancaman terhadap keberlangsungan usaha UMKM tersebut dalam jangka panjang. Perhitungan harga pokok produksi dan pencatatan keuangan sangat diperlukan dengan sangat baik dan terukur agar dapat mengetahui rincian-rincian biaya dan menilai kinerja keuangan yang telah berjalan dalam satu periode. Dalam pengabdian ini kami melakukan pelatihan terhadap salah satu pelaku UMKM rumah makan di daerah Sukaresmi, Kabupaten Bekasi. Melalui kegiatan yang kami lakukan diharapkan para pelaku UMKM dapat memiliki keterampilan dan pengetahuan baru tentang pencatatan serta pembuatan harga pokok produksi dalam menjalankan usaha UMKM.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam pelatihan perhitungan harga pokok produksi ini terdiri dari tiga metode, diantaranya: metode ceramah, metode praktik, dan metode diskusi interaktif. Dalam pendekatan holistik ini, kami memberikan pengarahan yang informatif kepada pelaku UMKM dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan kepada pelaku usaha mikro. Pendekatan secara langsung melibatkan peserta pelatihan untuk mempraktekkan materi yang telah diperoleh.

Tujuan dari metode pelatihan ini sebagai bentuk untuk membantu peserta dalam mencatat Harga Pokok Produksi dengan benar dan efisien. Metode diskusi merupakan suatu metode yang mengadakan tanya jawab setelah memaparkan materi atau latihan. Tujuan dari metode diskusi ini untuk memberi kesempatan kepada peserta untuk aktif terlibat dalam kegiatan materi dan praktik yang belum mereka ketahui dan di harapkan melalui diskusi ini dapat menambah pengetahuan dan kompetensi baru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan ini memberikan materi mengenai metode penentuan harga pokok produksi. Kegiatan ini dibantu oleh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pelita Bangsa sebanyak 5 Mahasiswa. Hasil menunjukkan ada beberapa pelaku UMKM tidak menghitung biaya pembuatan secara menyeluruh dalam menentukan harga jual. Jika dibiarkan hal tersebut akan berdampak terhadap Harga Pokok Produksi itu sendiri. Sebagian UMKM yang disibukan dengan pembuatan karya produksi namun belum mempertimbangkan biaya produksi secara hati-hati dalam menentukan harga jual. Sehingga tidak dapat diketahui dengan pasti biaya produksi yang di timbulkan untuk dibuat.



KESIMPULAN

UMKM di desa sukaresmi masih menghitung biaya pembuatan atau mengenai perhitungan HPP secara mendasar, biaya yang diingat untuk perhitungan biaya yang di timbulkan dalam interaksi pembuatan dengan tujuan agar menunjukkan harga barang yang lebih rendah di produksi. Estimasi biaya barang dagangan yang dibuat juga kurang tepat, kesalahan dalam perhitungan biaya pembuatan akan mempengaruhi kepastian manfaat dan harga jual. Kami menyarankan untuk melakukan peningkatan dalam perkiraan biaya produksi untuk mendapatkan biaya yang tepat dari produk yang dibuat, sehingga dapat menjadi data yang tepat dalam menentukan harga jual dan pilihan penting lainnya. Metode Full Costing dapat digunakan sebagai pilihan berbeda dengan penentuan biaya pembuatan.

DAFTAR PUSTAKA

- HARIROH, Fiqih Maria Rabiatul; SOLEHA, Erin; RUSTAMAJI, Army Cahya Putra. PELATIHAN MANAJEMEN BISNIS DAN KEUANGAN DIGITAL BAGI PELAKU UMKM TAMBUN SELATAN. *Karunia: Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2022, 1.3: 01-07.
- ISWATI, Heni, et al. Pelatihan Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada Umkm Di Kelurahan Majalengka Bandung. *Aptekmas Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2021, 4.4: 86-90.
- YUSTITIA, Erika; ADRIANSAH, Adriansah. Pendampingan Penentuan Harga Pokok Produksi (HPP) dan Harga Jual pada UMKM di Desa Sawahkulon. *Jumat Ekonomi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2022, 3.1: 1-9.